

**PENERAPAN MODEL ASESMEN KINERJA
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS
MAN CILEDUG KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPS
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

FEBRIANDO SADDAM BAIHAQI
NIM. 59440946

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**

IKHTISAR

FEBRIANDO SADDAM BAIHAQI, PENERAPAN MODEL *ASSESMEN* KINERJA UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA BUKU TEKS SEJARAH PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS MAN CILEDUG KAB. CIREBON

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPS di MAN Ciledug menuturkan bahwa minat siswa untuk membaca buku sejarah pada siswa kelas XI IPS ini rendah. Dalam proses pembelajaran di kelas, ditemukan beberapa indikasi bahwa siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan Metode pengajaran di sekolah juga dirasakan masih kurang untuk memotivasi siswa aktif membaca atau mencari buku di perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah melalui penerapan model asesmen kinerja di kelas XI IPS MAN Ciledug

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model asesmen kinerja yang merupakan jenis penilaian yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga harus mengukur aspek secara keseluruhan (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) digunakan asesmen kinerja saat siswa melakukan unjuk kerja, untuk menilai afektif dan psikomotor untuk mengukur pemahamannya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas XI IPS 2. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Lembar observasi kinerja siswa dan guru, hasil belajar siswa, angket dan dokumentasi, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif pada setiap siklusnya. Berdasarkan penelitian tindakan kelas, penggunaan model asesmen kinerja terhadap minat membaca buku teks sejarah, dapat berjalan dengan baik, hal; ini dilihat dari lembar observasi kinerja guru dan siswa dari siklus 1 sampai dengan siklus III terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Katakunci : Model *Assesment* Kinerja, Minat Membaca Buku Teks Sejarah Dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Model Assesment Kinerja Untuk Meningkatkan Minat Baca Buku Teks Sejarah Pada Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS MAN Ciledug Kabupaten Cirebon" oleh Febriando Saddam Baihaqi NIM 59440946, telah dimunaqasahkan pada tanggal 29 Januari 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Februari 2015

Panitia Munaqasah

Ketua Jurusan

Dr. Nuryana, M.Pd

NIP. 19710611 199903 1 005

Tanggal

23-02-2015

Tanda Tangan

Sekretaris Jurusan

Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd

NIP. 19721215 200501 2 004

23-02-2015

Penguji I

Drs. Naschudin, M.Pd

NIP. 19670105 199203 1 012

27-02-2015

Penguji II

Dr. H. Suklani, M.Pd

NIP. 19610817 198703 1 004

20-02-2015

Pembimbing I

Dr. Nuryana, M.Pd

NIP. 19710611 199903 1 005

23-02-2015

Pembimbing II

Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd

NIP. 19721215 200501 2 004

23-02-2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saichudin Zahri, M. Ag

NIP. 19710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vii
BAB I : PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Kajian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : MODEL ASESMEN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA	
A. Model Assesment Kinerja	9
1. Pengertian Model Asesmen Kinerja	9
2. Tujuan dan Fungsi Asesmen.....	11
3. Manfaat dan Kelebihan Asesmen	12
4. Tugas (<i>Task</i>) dan Kreteria Penilaian(<i>Rubrik</i>)	14
5. Model Penerapan Asesmen Kinerja.....	18
B. Minat Membaca.....	19
1. Pengertian Minat.....	19
2. Pengertian Membaca.....	20
3. Pengertian Minat Membaca	21
C. Pembelajaran Sejarah	26
1. Pengertian Pembelajaran	26
2. Pengertian Sejarah	27
3. Pengertian Pembelajaran Sejarah	27
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
E. Kerangka Berfikir	33
F. Hipotesis Pendapat	35

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Kondisi Umum MAN Ciledug	36
D. Populasi Sampel Penelitian	39
E. Jenis Tindakan	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Hipotesis Analisis Data	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Model Asesmen Kinerja Dalam Pembelajaran Sejarah	46
B. Penerapan Asesmen Kinerja	60
1. Siklus 1	60
2. Siklus 2	79
3. Siklus 3	95
C. Analisis Hasil Penelitian	107

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan era globalisasi dan kemajuan teknologi. Jadi pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Membaca pada era globalisasi informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang siswa. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Tetapi tanpa adanya minat, siswa tidak akan tertarik untuk membaca. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motifasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotifasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkatan teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca.

Dalam dunia pendidikan aktivitas membaca merupakan hal yang sangat penting. Pemerolehan pengetahuan para siswa banyak dilakukan melalui kegiatan membaca. Minat dan kebiasaan membaca seseorang merupakan perwujudan dari suatu proses yang panjang dan lama. Sebagaimana dikemukakan Tampubolon (Mulyono, 1999: 243) bahwa minat dan kebiasaan membaca yang baik sebagai bagian dari budaya tulisan, tidak mungkin dimiliki dalam waktu yang singkat. Pengembangannya memakan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, pembinaan minat baca harus dilakukan sejak usia dini, sehingga pada usia dewasa ia telah memiliki kemampuan membaca yang baik.

Pengajaran membaca disekolah hendaknya menjadi dasar untuk pengembangan intelektual bangsa. Dengan demikian, guru harus mampu menyadarkan para siswa agar selalu membina dan meningkatkan kualitas diri melalui kegiatan membaca. Pembelajaran Sejarah yang membutuhkan kegiatan membaca sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi juga perlu dibina agar

siswa tidak hanya menghafal peristiwa, nama tokoh, waktu atau tempat dari suatu peristiwa saja. Melalui kegiatan membaca yang rutin, siswa diharapkan mampu memperoleh pemahaman dari isi teks dalam buku teks sejarah.

Minat yang tinggi dalam membaca merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan membaca. Oleh karena itu, minat membaca perlu dibina, ditingkatkan, dan dimiliki oleh setiap individu. Filmore H. sandford (Usman Efeendi dan Juhaya S. Praja, 1985: 60) mengungkapkan bahwa *Motivation is an energizing condition of the organism that seves to direct that organism towrd the goal or goals of a certtain class*". Jadi motivasi diartikan sebagai suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan suatu oraganisme (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu, atau dengan kata lain motivasi itu yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak atau bertingkah laku. Dengan demikian, minat membaca memegang peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan membaca.

Kondisi minat siswa untuk membaca buku sejarah pada siswa kelas XI IPS MAN Ciledug ini rendah. Hal tersebut diketahui setelah melakukan pembicaraan terhadap guru sejarah MAN Ciledug dalam proses pembelajaran di kelas, ditemukan beberapa indikasi bahwa siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca, melainkan mereka lebih suka mengobrol atau bermain. Metode pengajaran di sekolah juga dirasakan masih kurang untuk memotivasi siswa aktif membaca atau mencari buku di perpustakaan. Hal ini juga disebabkan karena terbatasnya koleksi buku yang ada di perpustakaan dan konsep perpustakaan yang menjenuhkan sehingga menyebabkan para siswa tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Setiap siswa memiliki buku teks sejarah, tetapi hampir semua siswa tidak memanfaatkan buku tersebut dengan maksimal. Siswa hanya menggunakan buku teks pelajaran sejarah apabila ada pekerjaan rumah atau ulangan akhir program di kelas. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari proses pembelajaran tersebut, guru belum dapat melibatkan keaktifan siswa.

Hasil pembicaraan acak terhadap beberapa siswa menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih tertarik membaca buku lain seperti novel maupun komik dari pada membaca buku teks sejarah. Beberapa siswa mengaku membaca buku teks pelajaran sejarahnya apabila akan ulangan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hanya

berorientasi terhadap hasil ulangan. Proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk mencari dan mengolah informasi seolah-olah tidak akan berpengaruh terhadap hasil ulangannya. Siswa hanya membaca materi pelajaran dari buku teks agar bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dalam ulangan. Dalam hal ini orang tua kurang memantau tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan buku bacaan yang dibacakannya. Sehingga anak-anak tidak terdorong untuk membaca buku pelajaran.

Kesimpulannya buku teks yang dibawa siswa dikelas sebagian besar kurang dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas. Buku-buku tersebut lebih banyak berfungsi sebagai alat bantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dirumah, menyiapkan ulangan akhir prigram dan semester serta evaluasi belajar tahap akhir.

Pada mata pelajaran Sejarah siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar, salah satu usaha yang harus dilakukan siswa dalam belajar Sejarah adalah dengan banyak membaca referensi untuk menambah pemahaman tentang materi yang ada dalam pelajaran Sejarah. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar dicapai siswa masih rendah salah satu data yang dapat dilihat adalah dari nilai ulangan harian pertama pada mata pelajaran Sejarah Tahun Ajaran 2012/2013. Nilai rata-rata siswa 6,5 murni dan ini merupakan masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu pada standar 7,5. Dari informasi yang didapatkan dari guru yang mengajar, keadaan ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya siswa kurang membaca serta memahami materi yang diberikan guru.

Pembelajaran Sejarah menuntut siswa banyak membaca, ini disebabkan pada pembelajaran sejarah terdapat banyak teori. Pengetahuan seperti itu tidak bisaanya didapat dari pengetahuan yang dijelaskan guru dikelas, siswa harus lebih aktif mencari pengetahuan dari referensi lain dan semua itu dilakukan dengan banyak membaca. Penulis melihat bahwa kunci keberhasilan siswa dalam belajar adalah minat belajar siswa serta kesiapan siswa itu sendiri. Dalam mengerjakan test yang diberikan guru, siswa harus siap baik dari mental ataupun pengetahuan yang dimilikinya, sehingga hasil belajar yang akan didapatkan akan lebih baik. Belajar yang harus dilakukan siswa bukan hanya diruang kelas akan tetapi juga harus ditempat lain, belajar juga tidak harus dengan bimbingan guru akan tetapi juga bias dilakukan sendiri.

Guru sebagai fasilitator sangat jarang memberikan tugas (*task*) secara khusus kepada siswa untuk membaca buku teks yang dimilikinya padahal buku teks merupakan sumber utama yang dimiliki oleh siswa. Selain itu siswa juga menganggap buku teks pelajaran sejarah yang dimilikinya menjenuhkan dan tidak menarik untuk dibaca karena penampilannya masih didominasi oleh rangkaian teks. Padahal melalui aktivitas membaca siswa tidak hanya bisa mendapatkan informasi tetapi juga mengolah dan memproduksi informasi melalui buku teks yang dibacanya.

Linn dan Gronlund bahwa *assessment* (penilaian) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar. (Uno, B. Hamzah dan Satria Koni, 2014: 1) *Sedangkan* Menurut Asmawi Zaenul (dalam Yani Kusmarni: tt) *Asesmen* kinerja adalah asesmen yang mengharuskan peserta didik mempertunjukkan kinerja bukan hanya menjawab dan memilih jawaban dari alternative jawaban yang disediakan. Dilihat dari kegiatan anak membaca, mereka membutuhkan daya tarik yang membuat mereka terdorong untuk melakukan kegiatan membaca. Belum banyak orang tua dan guru yang secara sengaja memberikan penghargaan saat anak melakukan kegiatan yang baik seperti saat belajar dan membaca.

Guru di lingkungan diharapkan mampu menumbuhkan dan terus meningkatkan membaca siswa, setidaknya dengan cara memberikan daya tarik atau dorongan dan hasilnya siswa akan mengerti dan memahami manfaat membaca buku teks sejarah. Memberikan stimulus yang berkesinambungan kepada siswa, bertujuan untuk membuat siswa memahami manfaat membaca buku teks sejarah akan tercapai. Meningkatnya pemahaman siswa akan manfaat membaca buku teks sejarah maka minatnya untuk melakukan aktivitas membaca akan tumbuh dengan sendirinya. Memperhatikan kondisi-kondisi seperti dikemukakan di atas, tidak ada jalan lain bagi guru untuk berupaya mencari cara dalam menarik dan menumbuhkan minat membaca pada siswa terutama kegiatan membaca dalam pembelajaran sejarah. Hal tersebut perlu dilakukan agar siswa dapat memaksimalkan sumber informasi yang dimilikinya dan menumbuhkan minat membaca buku sejarah lain yang relevan dengan pembelajaran sejarah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penerapan metode asesmen kinerja sebagai upaya guru untuk meningkatkan minat membaca buku teks dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS MAN Ciledug. Model asesmen yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah *performance assessment* dan *personal communication assessment*. *Performance assessment* seperti yang dikemukakan Stiggins (dalam Yani Kusmarni: tt) merupakan salah satu model asesmen dasar yang merupakan pengukuran langsung terhadap prestasi yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran. Asesmen ini terutama didasarkan pada kegiatan observasi dan evaluasi terhadap proses dimana suatu keterampilan, sikap, dan produk ditunjukkan oleh siswa. Sedangkan *personal communication assessment* adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru selama pembelajaran, wawancara, perbincangan, percakapan, dan diskusi yang menuntut munculnya keterampilan siswa dalam mengemukakan jawaban atau gagasannya.

Tujuan dikembangkannya kedua model asesmen tersebut adalah untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah pada siswa dengan mengukur langsung aktivitas, sikap dan keterampilan siswa di kelas dalam membaca buku teks sejarah juga melakukan wawancara, diskusi dan perbincangan dengan siswa untuk mengetahui peningkatan siswa dalam mengolah informasi yang diperolehnya dari aktivitas membaca buku teks sejarah. Tujuan untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah pada siswa dalam pembelajaran sejarah melalui pengembangan model asesmen kinerja sebagai stimulus agar minat membaca buku teks sejarah pada siswa meningkat bisa diukur dan diobservasi oleh guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Asesmen Kinerja untuk Meningkatkan Minat Membaca Buku Teks Sejarah pada Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS MAN Ciledug kab Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah disampaikan di atas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa memiliki minat membaca buku teks sejarah yang rendah

2. Siswa cenderung lebih tertarik membaca buku lain dari pada membaca buku teks sejarah
3. Orang tua kurang memantau pekerjaan rumah, tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan buku bacaan yang dibaca anaknya.

C. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan penelitian ini pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode Asesmen Kinerja. Yaitu metode penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilaian terhadap sebagaimana yang terjadi, penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, tingkah laku atau interaksi siswa.
2. Asesmen kinerja dalam penelitian ini mengarah pada kemampuan baik psikomotor, afektif, maupun kognitif pada siswa
3. Hasil penelitian ini memberikan stimulus pada siswa supaya lebih aktif membaca buku teks sejarah daripada membaca buku lain

D. Rumusan Masalah

Penelitian dilakukan dengan perumusan masalah yaitu "Apakah model asesmen kinerja yang dikembangkan dapat meningkatkan minat membaca buku teks sejarah pada siswa kelas XI IPS MAN Ciledug?". Masalah pokok penelitian ini dirumuskan dengan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penerapan model asesmen kinerja dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah?
2. Bagaimana penerapan model asesmen kinerja untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah pada siswa?
3. Bagaimana hasil penerapan model asesmen kinerja untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah pada siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah dalam melaksanakan penelitian. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model asesmen kinerja

dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca buku teks sejarah di kelas XI IPS MAN CILEDUG.

Ada pun tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini lebih diarahkan yaitu sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendeskripsikan desain perencanaan pengembangan model asesmen kinerja dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah.
2. Mendeskripsikan pengembangan model asesmen kinerja dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan minat membaca buku teks sejarah pada siswa.
3. Menganalisis hasil penerapan model asesmen kinerja dalam pembelajaran sejarah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara khusus yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Menumbuhkan minat baca terutama membaca buku teks sejarah, sebagai sumber utama pengetahuan sejarah bagi siswa dan menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa secara optimal dalam pembelajaran sejarah yang ditunjukkan melalui aktivitas belajar di kelas, dan tugas yang dikerjakan oleh siswa.

2. Bagi guru

Sebagai referensi dalam melakukan penilaian terhadap proses belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Dalam hal ini penilaian tidak hanyabertumpu pada tes tetapi juga mempertimbangkan seluruh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang inisiatif dan dinamis.

4. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah sekaligus sebagai model evaluasi pembelajaran sejarah yang dapat

dilaksanakan dan dikembangkan. Selain itu, memberikan bekal agar mahasiswa jurusan Ilmu pendidikan Sosial sebagai calon guru sejarah siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan dan penerapan model asesmen kinerja dalam penelitian yang dilaksanakan terhadap siswa di kelas XI IPS MAN Ciledug Kab Cirebon ini telah memperlihatkan beberapa kesimpulan yang perlu mendapat perhatian. Kesimpulan tersebut di antaranya:

1. Perencanaan penerapan asesmen kinerja model *performance assessment* disesuaikan dengan hasil observasi terhadap siswa, guru, proses pembelajaran dan angket terhadap siswa. Minat baca siswa kelas IPS XI MAN Ciledug ada pada kategori kurang dimana pendapat responden 30,4% menyatakan selalu, 42,1% yang menyatakan kadang-kadang, 27,5% yang menyatakan tidak pernah 27,5. Hal ini dapat diartikan bahwa minat baca siswa kelas IPS XI MAN Ciledug berada pada kategori kurang dengan rata-rata 30,4%, berdasarkan kriteria 30,4% terletak diantara 0% - 39%.
2. Penerapan asesmen kinerja model *performance assessment* pada setiap siklus dari hasil observasi siswa:
 - a. Siklus 1
Sebanyak 32 siswa dari 40 siswa membawa buku teks sejarah. Setelah guru menginstruksikan untuk mengerjakan taks kinerja hanya 50% siswa yang membaca buku teks. siswa yang membaca buku teks setelah guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan tugas hanya 22 siswa.
 - b. Siklus 2
Terdapat peningkatan sebanyak 40 siswa membawa buku teks sejarah. Setelah guru menginstruksikan untuk mengerjakan taks kinerja 38 siswa yang membaca buku teks. Siswa yang membaca buku teks setelah guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan tugas hanya 38 siswa
 - c. Siklus 3
Sebanyak 40 siswa membawa buku teks sejarah. Setelah guru menginstruksikan untuk mengerjakan taks kinerja 39 siswa yang membaca buku teks. Siswa yang membaca buku teks setelah guru menginstruksikan

siswa untuk mengerjakan tugas hanya 40 siswa. Sedangkan siswa yang membaca buku sejarah selain buku teks sejarah yang digunakan sehari-hari ada 37 siswa.

Jadi dari hasil observasi terdapat peningkatan dari tiap aktifitas siswa persiklus.

3. Penilaian kinerja pada setiap siklus yaitu:

a. Siklus 1

Task kinerja 1 terdapat 25 siswa (62,5%) yang sudah tuntas secara individu, pada task kinerja 2 terdapat 28 siswa (70%) yang sudah tuntas secara individu.

b. Siklus 2

Pada task kinerja 3 terdapat 30 siswa (75%) yang tuntas secara individu, pada task kinerja 4 terdapat 38 siswa (95%) yang tuntas secara individu.

c. Siklus 3

Pada task kinerja 5 terdapat 38 siswa (95%) yang tuntas secara individu.

Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja yang dikembangkan efektif karena nilai siswa telah mencapai KKM.

B. Saran

Peneliti merasa bahwa penelitian ini masih dapat ditingkatkan lagi. Lewat beberapa kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, agar penerapan penelitian ini makin maksimal, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, Senantiasa meningkatkan minat dalam membaca buku teks maupun buku sejarah lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran. Hal ini sebaiknya dilakukan secara terus-menerus oleh siswa. Melalui aktivitas membaca yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan akan mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa yang diawali dengan membaca buku-buku sejarah.
- b. Bagi guru, Manfaat yang diperoleh oleh guru melalui pengembangan dan penerapan model asesmen kinerja sangatlah besar. Selain berdampak pada pengembangan kualitas diri, guru juga akan mampu memberikan metode,

model maupun pendekatan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Proses pembelajaran harus berorientasi pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki oleh seluruh siswa, guru harus mampu memperhatikan setiap proses yang dilalui oleh setiap siswa. Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran juga tidak hanya memperhatikan aspek kognitif siswa sehingga minat membaca yang merupakan salah satu aspek afektif yang juga dapat ditumbuhkan pada diri siswa.

- c. Bagi sekolah, Agar minat baca tumbuh dan terus meningkat pada siswa, perlu adanya perhatian yang lebih dari pihak sekolah dan juga komitmen yang tinggi dalam menumbuhkan minat baca pada siswa. Hal ini dimaksudkan agar budaya baca di lingkungan sekolah dapat terus dikembangkan sebagai bekal siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Citra
- Ainurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Arikunto suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Efendi, Usman, dkk. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa.
- Fatimatun, Ningzul. 2012. *Pengembangan Penilaian Kinerja Siswa (Performance Assessment) pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Ciwaringin*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Keguruan*, Pustaka Setia: Bandung.
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Kusmarni, Yani. *Penerapan Aassessment Kinerja dalam Pembelajaran IPS*. *Journal*.
- Kusmarni, Yani. *Pengembangan Aassessment Kinerja dan Portofolio dalam Pembelajaran Sejarah*. Bahan Ajar Evaluasi PPG2
- Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Magfiroh, Siti. 2011. *Penerapan Asesmen Rubrik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) pada Sub Pokok Bahasan Makanan dan Sistem Pencernaan di Kelas XI IPA MAN Buntet Pesantren Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Mahmud. 2005. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Jakarta: Ashifa.
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muslich dan Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rasyid, Harun, dkk. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Riduwan. 2004. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

- Rostiana, Euis. 2007. *Pengembangan Asesmen Rubrik dalam Mengungkap Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati di MA Miftahuttholibin Paleben Timbang Cilimus Kabupaten Kuningan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Sa'dijah Cholis. *Asessment Kinerja dalam Pembelajaran Matematika*. http://www.findthatfile.com/search-5939126_hPDF/download-documents-vol-4-no-2-cholis-sadijah.pdf.htm diunduh pada tanggal, 22 Mei 2014 jam 09.13. Malang: Jurusan Matematika Universitas Negeri Malang
- Sudarman, Paryati. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sudjana, Nana. 2004. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pendekatan Strategi Metode teknik dan Model Pembelajaran*. <http://akhmadsudrajat.wodrrpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/> diunduh pada pada tanggal, 22 Mei 2014 jam 10.05
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Bhalia Indonesia.
- Sumadi. 1987. *Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Membaca Pemahaman*. Malang, IKIP.
- Surya, Mohammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: CV. Mahaputra Adidaya.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Tamburak, E., Rustam, 2002. *Pengantar Ilmu Sejarah Teori Filsafat Sejarah Sejarah Filsafat dan Iptek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Taufani C.K, 2009. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Globalindo
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Assessment*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.